Inspirasi
Jurnal Pengabdian Masyarakat

(2024), 2 (1): 188–194

KKN: MENGABDI, BELAJAR DAN BERTUMBUH DI PULAU TERLUAR BERSAMA MASYARAKAT DI DESA BANJARSARI KECAMATAN ENGGONO KABUPATEN BENGKULU UTARA

Dayun Riadi [1)], Muhammad Irham Agung Pratama [2)], Meli Lestari [3)], Beti Olfiyani [4)], Meldiana [5)], Anniza Purnama Dewi [6)], Ukhtun Fathona [7)], Indri Septiani [8)], Muhammad Anshori [9)], Shafira Alydrus [10)], Pardi [11)], Yusril [12)]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

SUBMISSION TRACK
Submitted : 25 Mei 2025
Accepted : 1 Juni 2025
Published : 2 Juni 2025

KEYWORDS
Lecture on Real Work, Banjarsari Village, Mosque, Community

CORRESPONDENCE

A B S T R A C T
The purpose of mosque-based KKN in Banjarsari village, Enggano sub-district aims to optimize the function of the mosque as a center for religious, social and educational activities. In their activities, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu students implemented the Participatory Action Research (PAR) method which encourages community participation through activities of the work program of teaching ngaji, mosque cleanliness and making holy boundaries, nuzul qur'an competitions, breaking the fast with the people of Banjarsari and the lively Eid al-Fitr competition. The results of this activity show an increase in community participation, especially children and adolescents, in religious activities, a cleaner and more organized mosque environment, as well as the growth of the spirit of togetherness and collective awareness to continue to prosper the mosque as the center of community life. Each activity not only targets problem solving, but also involves the community to create a sense of ownership of the changes that occur. Awareness of collaboration between society, government, and educational institutions is the key to creating sustainable change. This KKN program is expected to be the first step in building the level of religious awareness of the community and strengthening the character of the younger generation.

2024 All right reserved This is an open-access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya di masyarakat, sekaligus menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kepekaan sosial, keterampilan komunikasi, serta kemampuan dalam merancang dan melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini umumnya dilakukan di wilayah pedesaan atau daerah yang membutuhkan intervensi sosial dan ekonomi, sehingga kehadiran mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan lokal berbasis partisipasi masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Pelaksanaan KKN juga menjadi wahana penting dalam membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai pembelajar aktif yang menyerap nilai-nilai lokal dan budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu, efektivitas program KKN sangat bergantung pada pemahaman mahasiswa

terhadap kondisi sosial setempat dan kemampuan mereka dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat (Suryanto, 2019).

Desa banjarsari merupakan salah satu dari 6 desa di kecamatan enggano, menghadapi berbagai tantang di bidang keagamaan. Hanya ada dua TPQ di desa banjarsari dan mengalami kekurangan guru mengaji serta kurangnya kegiatan keagamaan yang di laksanakan. Situasi ini menciptakan kurangnya minat mengaji pada anak-anak. Meskipun masyarakat memiliki pandangan yang positif terhadap Pendidikan keagamaan, terdapat kekurangan kualitas, terutama pada minat belajar mengaji pada anak-anak yang menghambat upaya peningkatan standar Pendidikan keagamaan. Selain itu, desa banjarsari tidak hanya memiliki satu agama melainkan ada agama lain yang di anut oleh masyarakat banjasari seperti agama kristen. Desa banjarsari juga memiliki keberagaman yang tinggi, dengan dua masjid, empat mushola, dan dua gereja yang tersebar di seluruh penjuru desa, mencermikan pentingnya tempat ibadah dalam kehidupan sosial masyarakat. Desa banjarsari merupakan desa yang menerima kedatangan warga baru karena mayoritas penduduknya adalah pendatang dari berbagai daerah, seperti sumatra dan jawa, yang menjadikan penguatan karakter keagamaan anak-anak sebagai tantangan tersendiri. Hasil observasi ini menunjukan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Pendidikan keagamaan pada anak-anak dan remaja.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang berlokasi di Desa Banjarsari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Program ini di rancang sebagai bagian dari upaya universitas dalam menjalin Kerjasama dan kedekatan dengan masyarakat serta berkontribusi langsung dalam pembangunan dan pemberdayaan komunitas di daerah tesebut. Dengan durasi pelaksanaan selama 40 hari, kegiatan ini di mulai pada tanggal 26 februari – 05 april 2025, menunjukan komitmen universitas untuk terlibat secara aktif dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Metode yang di gunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR) suatu pendekatan penelitian yang bersifat partisipatif, di mana peneliti dan masyarakat bekerja sama secara aktif dalam seluruh proses penelitian—mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga implementasi solusi. Tujuan utama PAR adalah menciptakan perubahan sosial yang positif melalui keterlibatan langsung masyarakat sebagai subjek sekaligus pelaku perubahan, bukan hanya sebagai objek penelitian (Kemmis & McTaggart, 2005). Metode ini menekankan pada prinsip-prinsip kolaborasi, refleksi kritis, dan tindakan nyata. Dengan kata lain, PAR tidak hanya bertujuan menghasilkan pengetahuan, tetapi juga mendorong aksi kolektif yang relevan dengan kebutuhan lokal masyarakat. Dalam konteks pengabdian masyarakat seperti KKN, PAR sangat efektif untuk menggali potensi lokal, memahami permasalahan yang dihadapi warga, dan merancang program yang sesuai dengan kondisi riil lapangan. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, program ini diharapkan dapat menghasilkan solusi yang lebih relevan dan berkelanjutan, serta membangun rasa kepemilikan di kalangan masyarakat terhadap hasil dari kegiatan tersebut. Dengan cara ini, diharapkan ada peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan yang ada, serta penguatan jejaring sosial yang akan mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Banjarsari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Banjarsari

Desa Banjarsari merupakan salah satu dari enam desa yang ada di pulau enggano, sebuah pulau terluar Indonesia yang terletak diwilayah administratif kabupaten Bengkulu utara,provinsi Bengkulu. Secara geografis, desa ini berada di bagian utara pulau dan dapat dijangkau melalui jalur udara menggunakan pesawat sushi air dan kapal perintis atau feri dari kota Bengkulu. Desa ini berawal dari program kolonisasi pemerintah belanda pada tahun 1939, yang memindahkan sekitar 400 kepala keluarga dari pulau jawa untuk membuka lahan pertanian dan membentuk permukiman baru yang di beri nama desa "banjarsari". Nama "Banjarsari" kemudian digunakan sebagai nama resmi desa tersebut hingga sekarang. Mayoritas penduduk desa banjarsari beragama islam, meskipun terdapat sebagian kecil penganut agama lain seperti kristen dan katolik. Penduduknya di dominasi oleh para pendatang dari jawa dan sumatra, sehingga budaya dan bahasa yang digunakan sangat beragam. Kepala desa saat ini bernama Supri, yang memimpin dengan fokus pada pembangunan ekonomi lokal dan pengembangan potensi desa. Perekenomian desa banjarsari bergantung pada sektor pertanian, perikanan, dan pertenakan. Komoditas utama meliputi padi, kelapa, pisang, melinjo dan cengkeh. Beberapa hasil pertanian diolah secara tradisional menjadi emping melinjo, minyak kelapa,dan makanan khas lainnya.selain itu, pengolahan ikan asin dan kerajinan rotan juga menjadi bagian dari industri rumah tangga masyarakat setempat. Potensi wisata alam di desa ini cukup besar, termasuk keindahan pantai, hutan tropis, dan air terjun. Pemerintah daerah pun tengah mendorong pengembangan sektor pariwisata sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan kekayaan alam, budaya, dan sejarahnya. Desa banjarsari merupakan salah satu desa yang penting dan menarik diwilayah pulau enggano.

B. Program Unggulan KKN

a) Mengajar Ngaji

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan ibadah, ritual yang memperkuat kesehatan mental dan spiritual masyarakat, tetapi juga telah menjadi tempat penting untuk berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan lainnya (Nata,2021). Di desa banjarsari keberadaan masjid cukup banyak dengan adanya 2 masjid dan 4 mushola, tetapi setelah di lakukan observasi ditemukan bahwa di desa banjarsari memiliki kekurangan tenaga pendidik/guru mengaji, oleh karena itu mahasiswa kkn uinfas perlu melakukan observasi lebih lanjut guna mengetahui metode apa yang tepat untuk di gunakan dalam mengajar mengaji. Setelah menemukan metode yang tepat mahasiswa langsung menerapkan metode tersebut di lapangan dalam bentuk program harian mengajar mengaji bersama. Program ini merupakan kegiatan rutin yang di lakukan mengajarkan anak-anak tentang dasar-dasar agama islam yang di laksanakan setiap hari senin-jumat jam 16.00 wib. Guru mengaji menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan untuk membuat anak-anak lebih memahami materi. Dengan demikian anak-anak dapat memperoleh pengatahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi muslim yang baik dan berakhlak mulia. Progam mengajar ngaji ini sangat penting untuk dilakukan untuk membentuk karakter dan kepribadian.

gambar 1: foto mengajar ngaji

b) Kebersihan dan Pemasangan Penanda di Masjid

Kebersihan baik dalam pandangan islam maupun secara umum, merupakan hal yang sangat penting. Dalam islam kebersihan merupakan Sebagian dari iman yang mencakup kebersihan fisik, spiritual maupun lingkungan. Sedangkan secara umum kebersihan merupakan bagian penting untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup. Maka dari mahasiswa kkn melakukan program kerja yang berhubungan dengan kebersihan yaitu melakun kebersihan rutin yang dilakukan setiap hari jumat di masjid yang ada di desa banjarsari, serta melakukan pemasangan batas suci dan penunjuk arah tempat wudhu pria dan wanita. Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kesucian dan kenyamanan tempat ibadah umat islam yang meliputi pembersihan rutin seluruh area masjid termasuk ruang sholat, tempat wudhu, kamar mandi, serta halaman dan lingkungan sekitar masjid. Selain itu, pemasangan tanda penunjuk tempat wudhu dan batas suci bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas kepada jamaah mengenai area yang harus dijaga kesucianya serta membantu menciptakan suasana ibadah yang khusyuk dan tertib sesuai dengan syariat islam. Maka dengan diadakanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat, khususnya jamaah masjid terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian tempat ibadah. Selain itu di harapkaan juga program ini tidak hanya berdampak sementara tetapi dapat di lanjutkan secara berkelanjutan oleh pengurus masjid dan masyarakat setempat sebagai bagian dari rutinitas ibadah dan upaya hidup sehat.

gambar 2: Kebersihan Masjid dan Pemasangan Penujuk Tempat Wudhu

c) Buka Puasa Bersama

KKN UINFAS dilasakan pada bulan februari-april dan bertepatan dengan bulan ramadhan, maka mahasiswa uinfas melakukan program kerja “Buka Bersama Masyarakat” yang di laksanakan selama tiga kali pada tanggal 8 maret, 13 maret, dan 24 maret 2025 yang di berlokasi di masjid Al-Jihad desa banjarsari. Program kerja buka puasa bersama merupakam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kekeluaragaan antara mahasiswa dan masyarakat desa. Pada program ini mahasiswa dan warga melakukan kegiatan memasak bersama dimasjid guna persiapan acara buka bersama. Mahasiswa dan warga berkumpul bersama dan melakukan kegiatan sosial seperti tausiah, ceramah, dan doa bersama yang di lanjut dengan sholat magrib berjamaah.

gambar 3: Foto Buka Puasa Bersama Warga Desa

d) Lomba Nuzul Qur'an

Nuzul Quran adalah pristiwa turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW di gua Hira yang di peringati setiap pertengahn bulan Ramadhan yang dilaksanakan pada hari ke 15-16 ramadhan. Oleh karna itu mahasiswa kkn melakukan program kerja lomba nuzul qur'an sebagai upaya menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari pada anak-anak. Kegiatan ini di laksanakan selama tiga hari dua malam yang dilaksanakan dari tanggal 14-16 maret 2025. Dalam kegiatan ini ada beberapa cabang lomba yang di adakan diantaranya; 1) Lomba ceramah, 2) Lomba adzan 3) Lomba kaligrafi, 4) lomba hafalan sholat, 5) Hafalan surat pendek, dan 6) Lomba Busana Islami yang di ikuti oleh ana-anak tingkat SD-SMP yang di bagi menjadi dua tingkatan yaitu tingkat rendah dan tingkat tinggi. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa sesi sesuai dengan jenis lomba yang di laksanakan, panitia juga bekerjasama dengan dewan juri untuk memastikan proses penilaian berjalan adil dan objektif. Keseluruhan kegiatan ini di harapkan bisa menjadi sarana pembelajaran yang positif dan menyenangkan, serta dapat mempererat silaturahmi antar peserta dalam suasana Islami.

gambar 4: Foto Lomba Nuzul Quran

e) Semarak Lebaran

Lebaran atau Idul Fitri adalah hari raya besar umat islam yang di rayakan setelah sebulan penuh berpuasa di bulan ramadhan. Di pulau Enggano biasanya mengadakan takbir keliling atau pawai yang masing-masing desa akan memulai pawai dari wilayahnya, lalu bertemu di jalan dan berkumpul di ujung pulau yaitu pelabuhan kapal feri desa kahyapu. Suasana akan semakin meriah dengan lantunan takbir, obor, serta hiasan khas dari setiap rombongan desa. Dalam rangka memeriahkan idul fitri mahasiswa kkn mengadakan program "semarak lebaran" yang di laksanakan selama satu hari penuh pada lebaran ke empat tanggal 03 april 2025 dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi dan kekompakan antar warga desa. Kegiatan ini diisi dengan berbabagai lomba seperti 1) lomba Tarik tambang, 2) panjat pinang, 3) joget kursi, 4) balap karung, 5) estafet karet, 6) masukan paku dalam botol, 7) koin dalam buah, 8) kelereng dalam sendok, 9) estafet sarung, serta 10) Futsal yang di ikuti oleh anak-anak, remaja dan orang tua. Dengan semarak berarti menciptakan suasana yang penuh suka cita,

kebersamaan dan kehangatan. Kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik atas kerjasama dengan RISMA dan karang taruna yang turut berkontribusi aktif mulai dari tahap peencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Kolaborasi antar organisasi kepemudaan ini menjadi bukti nyata bahwa semangat idul fitri dapat di wujudkan melalui aksi nyata dalam mempererat solidaritas dan memperkuat kepedulian social di lingkungan desa.

gambar 5: Foto Pawai dan Lomba Semarak Lebaran

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid yang di laksanakan oleh Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di desa banjarsari pulau enggano. Berhasil memberikan kontribusi nyata dalam memaksimalkan peran masjid sebagai pusat pelaksanaan kegiatan keagamaan, sosial dan pendidikan. Melalui pendekatan *Participatory Action Reseach (PAR)*, dalam kegiatan nya mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai mitra kolaboratif yang mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap program yang di jalankan. program kerja seperti mengajar ngaji, kebersihan masjid dan pembuatan batas suci, perlombaan nuzul qur'an, buka puasa bersama masyarakat banjarsari dan lomba semarak idul fitri yang di laksanakan telah memberi kontribusi nyata terhadap peningkatan kesadaran keagamaan dan keharmonisan antar warga desa. Setiap program tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam prosesnya sehingga dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat. Dengan hasil yang di capai, diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan serta mempererat hubungan dalam bermasyarakat. Partisipasi aktif masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan berhasil menciptakan ruang belajar yang inklusif dan berkelanjutan di lingkungan masjid. Kolaborasi antara mahasiswa, tokoh masyarakat, serta organisasi kepemudaan seperti RISMA dan karang taruna menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan perubahan positif di desa banjarsari. Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya terlaksana selama masa KKN, tetapi dapat terus dilanjutkan dan dijadikan inspirasi bagi program pemberdayaan masyarakat di masa mendatang. Melalui keterlibatan dan tanggung jawab bersama, Desa Banjarsari dapat terus berkembang sebagai komunitas yang religius, harmonis, dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Bengkuluutarakab.go.id https://bengkuluutarakab.go.id/kunjungan-kerja-pjs-bupati-bengkulu-utara-ke-pulau-enggano-perkuat-potensi-pangan-dan-wisata di akses pada tanggal 28 mei 2025.

Deko Rio Putra dkk. Pengabdian Kepada Masyarakat Melaluli Kuliah Kerja Nyata (kkn) di Desa Banjarsari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.kolibi.org/index.php/inspirasi/article/view/3879&ved=2ahUKEwihiqPrw8WNAxVXhGMGHVmsAPAQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw3MadS6y3KljiBn2jnF8Vjb

Detik 20 https://20.detik.com/spot-wisata/20201221-201221083/desa-banjarsari-desa-kaum-pendatang-di-utara-pulau-enggano-bengkulu di akses pada tanggal 28 mei 2025.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Panduan Umum Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Tri Dharma Perguruan Tinggi. https://www.kemdikbud.go.id/

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). Participatory Action Research: Communicative Action and the Public Sphere. In Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.), The Sage Handbook of Qualitative Research (3rd ed., pp. 559–603). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

McIntyre, A. (2008). Participatory Action Research. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Menjaga Kebersihan Menurut Ajaran Islam karya Dihyah (2024).

Metroupdate.co.id https://metroupdate.co.id/kades-banjarsari-supri-adakan-percepatan-rencana-kerja-pemerintah-desa di akses pada tanggal 28 mei 2025.

). Peran dan Fungsi Masjid di Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 10(3), 414.

Scribd: Profil Enggano https://id.scribd.com/doc/261799761/Profil-Enggano-Libre di akses pada tanggal 28 mei 2025.

Suryanto, A. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 145–157.